

**POTENSI DAERAH SEBAGAI PELESTARI JAMU DALAM
PROGRAM *FEATURE* “SELANGKAH KE SEBERANG” EPISODE
“TAMU KOTA JAMU” DI NGUTER SUKOHARJO**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh

Nesya Khisti

NIM: 1310656032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

**POTENSI DAERAH SEBAGAI PELESTARI JAMU DALAM PROGRAM
FEATURE “SELANGKAH KE SEBERANG” EPISODE “TAMU KOTA
JAMU” DI NGUTER SUKOHARJO**

diajukan oleh **Nesya Khisti**, NIM: **1310656032**, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : **91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal.....dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.
NIDN 0013056301

Pembimbing II/Anggota Penguji



Rr. Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.
NIDN 0027108004

Cognate/Penguji Ahli



Sazkia Noor Anggraini, M.Sn.

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Jurusan Televisi



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127200312 1 002

Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIP 19740313 200012 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nesya Khisti

NIM : 1310656032

Judul Skripsi : **Potensi Daerah sebagai Pelestari Jamu dalam Program
Feature “Selangkah Ke Seberang” Episode “Tamukota
Jamu” di Nguter Sukoharjo**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 2 November 2020
Yang Menyatakan,



Nesya Khisti
NIM: 1310656032

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nesya Khisti

NIM : 1310656032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

Potensi Daerah sebagai Pelestari Jamu dalam Program *Feature* “Selangkah Ke Seberang” Episode “Tamu Kota Jamu” di Nguter Sukoharjo

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 2 November 2020
Yang Menyatakan,



Nesya Khisti
NIM: 1310656032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Demi kurun waktu 7 tahunan yang berkesudahan,
skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya yang bijaksana
serta,
seseorang di masa depan yang porsinya sama menggantikan peran mereka
dengan suka cita,
duka lara,
namun teduh,
kedamaian penuh.

**“Saya kuliah karena harapan-harapan yang
tumbuh untuk naik tingkat, bukan nantinya
mengais sukses yang menjadi pemikat”.**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kasih-Nya sehingga terselesaikannya skripsi penciptaan seni berjudul Potensi Daerah sebagai Pelestari Jamu dalam Program *Feature* “Selangkah Ke Seberang” Episode “Tamun Kota Jamu” di Nguter Sukoharjo sebagai bagian dari salah satu persyaratan kelulusan program studi S-1 Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi penciptaan seni ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya campur tangan beberapa pihak yang dengan ikhlas dan sungguh-sungguh membantu baik secara materiil maupun spiritual, oleh karena itu dengan kerendahan hati ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., Ketua Jurusan S-1 Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta;
3. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn., Ketua Prodi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Wali;
4. Bapak Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum., selaku dosen pembimbing I;
5. Ibu Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing II;
6. Ibu Masroah beserta suami yang memberikan banyak pelajaran hidup;
7. Kakak Bella Marinda dan Rusli Fazi yang selalu memberi nasehat, segala bentuk imaji, abstrak, realistik serta satir sarkas sedari dini;
8. Kekasihku adalah *supporting system* terdalam di masa ini;
9. Pandu budi sebaik-baik personal diri dan aku mengagumi;
10. Ramnura Amirilhaq selaku partner yang mempunyai banyak kontribusi di karya ini;
11. Citra, Titin, Christine tempat berbagi cerita, tawa dan duka;

12. Talitha Meuthia Tita, Rimanda Tasya Acha, Widya Astuti, Lia Yuliati, Kukuh, Indra Putra yang ada disaat-saat yang urgensi dan *injury*;
13. Kukhist lebih dari sekedar memikirkan diri sendiri tapi ikhlas berbagi untuk kelulusan ini;
14. Tim produksi “Selangkah Ke Seberang” yang telah rela dan ikhlas membantu baik waktu, dan tenaganya;
15. Teman-teman Film dan Televisi angkatan 2013 yang menemani berproses selama perkuliahan;
16. Teman-teman lainnya, dan seluruh pihak yang telah bersedia menjadi *supporting system* dan membantu menyelesaikan skripsi penciptaan seni ini.

Yogyakarta, 2 November 2020

Nesya Khisti

1310656032



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan Karya	3
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	5
D. Tinjauan Karya	6
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	12
A. Objek Penciptaan	12
1. Kecamatan Nguter	12
2. Jamu	20
B. Analisis Objek Penciptaan.....	22
BAB III LANDASAN TEORI.....	25
A. Landasan Teori.....	25
1. Feature.....	25
2. Penyutradaraan	26
3. Struktur Penuturan Tematis.....	28
4. Pelestarian Jamu	29
5. Jamu di Nguter Sukoharjo	31
6. Videografi.....	33
7. Editing	38
BAB IV KONSEP KARYA.....	40
A. Konsep Penciptaan	40

1. Konsep Penyutradaraan.....	41
2. Konsep Videografi.....	47
3. Konsep Pencahayaan.....	51
4. Konsep Penataan Artistik.....	51
5. Konsep Tata Suara.....	52
6. Konsep Editing.....	53
B. Desain Produksi.....	54
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA.....	59
A. Tahapan Perwujudan Karya.....	59
1. Pra Produksi.....	59
2. Produksi.....	73
3. Pasca Produksi.....	76
B. Pembahasan Karya.....	78
C. Kendala Perwujudan Karya.....	119
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. <i>Screenshot bumper Maestro Indonesia</i>	6
Gambar 1.2. <i>Screenshot Maestro Indonesia Episode Chairil Anwar</i>	6
Gambar 1.3. <i>Cover film Diary Nusantara</i>	8
Gambar 1.4. <i>Screenshot film Sejarah Jamu Nguter di Sukoharjo</i>	9
Gambar 1.5. Logo Program Merajut Asa Trans 7.....	10
Gambar 2.1. <i>Visual Peta Sukoharjo</i>	13
Gambar 2.2. Slogan nguter kota jamu.....	15
Gambar 2.3. Patung jamu gendong Nguter.....	16
Gambar 2.4. Kios Jamu di Nguter.....	18
Gambar 2.5. Kafe Jamu di Nguter Sukoharjo.....	19
Gambar 2.6. Pedagang dan pembeli jamu.....	20
Gambar 3.1. Skema tematik “Selangkah Ke Seberang”.....	29
Gambar 4.1. <i>Floorplan</i> wawancara bu Moertedjo.....	48
Gambar 4.2. <i>Floorplan</i> wawancara pak Leo.....	49
Gambar 4.3. <i>Floorplan</i> wawancara pak Indarto.....	50
Gambar 4.4. Referensi <i>wardrobe</i>	52
Gambar 4.5. <i>Timeline</i> produksi Selangkah Ke Seberang.....	56
Gambar 5.1. Gambar tahapan proses penciptaan karya.....	58
Gambar 5.2. Proses riset sutradara di Nguter.....	61
Gambar 5.3. <i>Screenshot</i> film Sejarah Jamu Nguter di Sukoharjo.....	65
Gambar 5.4. <i>Screenshot profil Whatsapp</i> bu Moertedjo.....	67
Gambar 5.5. <i>Screenshot profil Whatsapp</i> pak Indarto.....	68
Gambar 5.6. <i>Host</i> episode Tamu Kota Jamu.....	72
Gambar 5.7. Proses syuting hari pertama.....	74
Gambar 5.8. Proses syuting hari kedua.....	74
Gambar 5.9. Proses syuting hari ketiga.....	75
Gambar 5.10. Proses syuting hari keempat.....	76

Gambar 5.11. Judul dan logo program <i>feature</i> Selangkah Ke Seberang.....	78
Gambar 5.12. <i>Screenshot</i> Koperasi Jamu Indonesia.....	82
Gambar 5.13. <i>Screenshot</i> slogan Nguter Kota Jamu.....	82
Gambar 5.14. <i>Screenshot</i> patung mbok jamu gendong.....	83
Gambar 5.15. <i>Screenshot</i> Kampung Jamu Nguter.....	83
Gambar 5.16. <i>Screenshot</i> peresmian Kabupaten Jamu.....	84
Gambar 5.17. <i>Screenshot</i> wawancara Ibu Moertedjo.....	84
Gambar 5.18. <i>Screenshot</i> Ibu Pariyem.....	86
Gambar 5.19. <i>Screenshot</i> adegan <i>host</i> di Perpustakaan.....	88
Gambar 5.20. <i>Screenshot</i> bumper Selangkah Ke seberang.....	89
Gambar 5.21. <i>Screenshot</i> adegan <i>host</i> memasuki Sukoharjo.....	90
Gambar 5.22. <i>Screenshot</i> pedagang jamu dan <i>host</i>	90
Gambar 5.23. <i>Screenshot</i> establish jalanan di Sukoharjo.....	91
Gambar 5.24. <i>Screenshot</i> adegan menuju wawancara.....	91
Gambar 5.25. <i>Screenshot</i> wawancara <i>host</i> dengan bu Moertedjo.....	92
Gambar 5.26. <i>Screenshot</i> <i>footage</i> potensi daerah di Nguter.....	92
Gambar 5.27. <i>Screenshot</i> adegan <i>host</i> membeli jamu.....	93
Gambar 5.28. <i>Screenshot</i> wawancara bu Pariyem.....	93
Gambar 5.29. <i>Screenshot</i> aktifitas bu Pariyem.....	94
Gambar 5.30. <i>Screenshot</i> merk jamu Gujati.....	95
Gambar 5.31. <i>Host</i> dan merk jamu WISNU JKW.....	96
Gambar 5.32. <i>Screenshot</i> tokoh Nguter Leo Cahyanto.....	96
Gambar 5.33. <i>Screenshot</i> tulisan Sentra Industri Jamu.....	98
Gambar 5.34. <i>Screenshot</i> artikel Pasar Jamu Nguter.....	99
Gambar 5.35. <i>Screenshot</i> berbagai macam produk jamu di Nguter.....	100
Gambar 5.36. <i>Screenshot</i> adegan Sinta meminum di depot jamu.....	100
Gambar 5.37 <i>Screenshot</i> adegan di pabrik jamu.....	101
Gambar 5.38. <i>Screenshot</i> wawancara <i>host</i> dengan pak Leo.....	101
Gambar 5.39. <i>Screenshot</i> wawancara <i>host</i> dengan pak Leo.....	102

Gambar 5.40. <i>Screenshot</i> menanyakan kepada pengelola.....	102
Gambar 5.41. <i>Screenshot</i> wawancara <i>host</i> dengan pak Leo.....	103
Gambar 5.42. <i>Screenshot</i> area Pasar Jamu Nguter.....	104
Gambar 5.43. <i>Screenshot</i> tanda peresmian Pasar Jamu Nguter.....	105
Gambar 5.44. <i>Screenshot</i> wawancara dengan Ibu Yatmini.....	105
Gambar 5.45. <i>Screenshot</i> bahan jamu di Pasar Jamu Nguter.....	106
Gambar 5.46. <i>Screenshot</i> Kafe Jamu di Sukoharjo.....	106
Gambar 5.47. <i>Screenshot</i> adegan <i>host</i> membuka <i>segment</i>	107
Gambar 5.48. <i>Screenshot scene</i> montage area pasar.....	109
Gambar 5.49. <i>Screenshot</i> wawancara pedagang jamu.....	109
Gambar 5.50. <i>Screenshot</i> adegan <i>host</i> di kafe jamu.....	110
Gambar 5.51. <i>Screenshot</i> petak tanaman Toga milik Ibu Ani.....	111
Gambar 5.52. <i>Screenshot</i> wawancara Ibu Ani pegiat Kampung Toga.....	112
Gambar 5.53. <i>Screenshot segment</i> wawancara dengan Indarto.....	113
Gambar 5.54. <i>Screenshot</i> adegan <i>host</i> berjalan di Kampung Toga.....	115
Gambar 5.55. <i>Screenshot</i> wawancara Ibu Ani pegiat Kampung Toga.....	115
Gambar 5.56. <i>Screenshot</i> montage kawasan Kampus Jamu.....	116
Gambar 5.57. <i>Screenshot</i> wawancara <i>host</i> dan pak Indarto.....	116
Gambar 5.58. <i>Screenshot</i> wawancara pak Indarto di Laboratorium.....	117
Gambar 5.59. <i>Screenshot</i> adegan <i>host</i> di Perpustakaan.....	118
Gambar 5.60. <i>Screenshot scene</i> penutup puisi.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Kelengkapan Tugas Akhir

Lampiran 2 Naskah 2 Kolom

Lampiran 3 Call Sheet

Lampiran 4 Rincian Anggaran biaya

Lampiran 5 Dokumentasi Proses Produksi

Lampiran 6 Poster

Lampiran 7 Dokumentasi *Screening*



ABSTRAK

Program *feature* “Selangkah Ke Seberang” adalah sebuah karya program televisi yang membahas tentang potensi suatu daerah. Daerah-daerah dalam program *feature* “Selangkah Ke Seberang” mempunyai potensi di bidang wisata edukasi, agrowisata, serta wisata alam meliputi ciri khas, keunikan, sejarah, serta perkembangannya. Potensi daerah jamu di Nguter, Sukoharjo pada episode pertama diterapkan untuk memberikan informasi pelestari jamu di Indonesia berawal dari sebuah daerah dengan slogan “Nguter Kota Jamu”.

Pengemasan cerita menggunakan seorang *host* berbeda di setiap episodenya menyesuaikan objek. Episode pertama “Tamunya Kota Jamu” menggunakan *host* latar belakang Jurusan Jamu yang melakukan perjalanan untuk riset. Topik yang disajikan merupakan informasi untuk dinikmati dan dekat oleh kaum remaja tentang perjalanan ke suatu daerah. Penjelasan bersifat aktual dari narasumber dengan tingkat kredibilitas dan kompetensi menyesuaikan objek.

Konsep penyutradaraan memiliki empat *segment* yang saling berhubungan membentuk alur perjalanan tokoh utama yaitu *host* untuk riset “Mbak Jamu 2019”. Pengemasan menggunakan struktur tematik yang digambarkan melalui perjalanan *host* dalam mengunjungi ragam jamu di setiap *segment*. Isi dari keseluruhan rangkuman perjalanan berupa sejarah, perkembangan, ciri khas, dan keunikan. Penanda potensi kelestarian jamu di Nguter, Sukoharjo dengan menampilkan gambar terkait adanya jamu olahan tradisional, jamu kemasan industrial, Pasar Jamu, Kafe Jamu, dan Kampung Toga serta ulasan tokoh-tokoh kompeten di bidang jamu dari Nguter, Sukoharjo.

Kata Kunci: *Potensi daerah pelestari jamu, feature jamu, daerah Nguter Sukoharjo*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

“Nguter Kota Jamu” adalah slogan untuk salah satu wilayah pelestari kegiatan jamu produksi herbal. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau, hanya sekitar 7000 pulau yang berpenghuni. Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Sumatra dan Papua merupakan pulau utama di Indonesia. Setiap pulau terdiri atas beberapa daerah, banyak kota, kabupaten hingga desa. Setiap daerah mempunyai ciri khas untuk ditandai, salah satunya Desa Nguter terkenal sebagai sentra olahan jamu.

Desa Nguter berada di wilayah kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Nguter menjadi desa sekaligus kecamatan khas karena mempunyai slogan “Nguter Kota Jamu”. Jamu sudah ada sejak lama di Desa Nguter bahkan sampai sekarang jamu masih terjaga. Hampir keseluruhan penduduk Desa Nguter mayoritas pekerjaannya berhubungan dengan jamu, mulai dari produksi, berdagang sampai menjadi penyeter jamu-jamu kemasan seluruh Indonesia. Hasil dari jamu-jamu Nguter merupakan jamu olahan rumah siap minum maupun jamu industrial kemasan. Pasar Jamu satu-satunya di Indonesia, Kafe Jamu, hingga produksi olahan rumahan hingga industrial menjadi penanda atas predikat “Kota Jamu”.

Jamu merupakan ragam obat-obatan bahan bakunya terbuat dari tanaman herbal. Tradisi minum jamu diperkirakan telah ada sejak tahun 1300 pada zaman Kerajaan Mataram. Walaupun jamu identik dengan pengobatan, tetapi tradisi ini lebih kepada menjaga kesehatan, mencegah penyakit dengan menerapkan kebiasaan sehat. Kali pertama ilmu kedokteran *modern* masuk ke Indonesia, tradisi minum jamu mengalami penurunan. Selain masalah standar kebersihan pengolahan jamu, khasiat dari jamu pun turut dipertanyakan. Pada masa penjajahan Jepang di Tahun 1994, jamu kembali populer dengan dibentuknya Komite Jamu Indonesia. Seiring berkembangnya teknologi, jamu pun telah banyak dikemas dalam bentuk pil, tablet, atau juga bubuk instan yang

mudah diseduh di rumah layaknya minuman ringan. Jamu bermanfaat luar biasa namun hadirnya minuman Milenial dapat menggantikan identitas jamu, sejatinya milik bangsa Indonesia, sehingga perlu upaya untuk terus mengembangkan Jamu dalam berbagai variasi salah satu contohnya dengan adanya Kafe Jamu berada di Nguter.

Keberagaman potensi daerah salah satunya Nguter memiliki ciri khas tersendiri, ini disebabkan oleh warisan leluhur tetap terjaga serta dilestarikan hingga sekarang. Warisan harus selalu dijaga agar tidak luntur atau hilang sehingga dapat dipelajari dan dilestarikan oleh generasi berikutnya. Potensi daerah muncul ketika ciri khas suatu daerah terlihat menonjol sehingga dapat dikenal oleh banyak orang. Hal itu menjadi satu kesatuan dalam mengupayakan kelestarian di dalam potensi daerah. Potensi daerah hingga sekarang masih terus dilestarikan dan dilakukan dengan segala dinamika dan perkembangan.

Feature episode “Tamu Kota Jamu” ini bercerita tentang seorang mahasiswa jurusan jamu yang mendapatkan mandat kunjungan ke kota jamu. 3 narasumber utama sebagai objek penceritaannya dan diimbangi dengan *voice over* dari *host* untuk menyampaikan usaha pelestarian jamu. Lewat beberapa usaha dari orang-orang yang berkompeten dibidang jamu untuk terus ada dan mengenalkan kota jamu kepada masyarakat, maka *feature* ini akan diangkat dalam sebuah tayangan. Unsur *feature* sendiri menjadi variatif karena memadukan beberapa format diantaranya adalah wawancara, puisi, musik, nyanyian, serta fragmen, sehingga tidak menjemukan penonton.

Potensi daerah jamu dalam program *feature* dikemas agar dapat diserap namun tetap terdapat banyak nilai faktual didapatkan dari peran Ketua Koperasi Jamu Indonesia (KOJAI), Anak dari pioner pertama kota jamu, serta ahli Jamu dari ketua Jurusan Jamu dan beberapa narasumber yang menyangkut kredibilitasnya mengenai jamu. Program *feature* “Selangkah ke Seberang” ini akan memanfaatkan penggunaan *host* untuk membawa alur cerita keseluruhan dalam menyampaikan pesan secara langsung serta pesan dari beberapa narasumber, maupun *voice over* didalamnya membahas mengenai potensi dari “Nguter Kota Jamu”.

B. Ide Penciptaan Karya

Ide penciptaan dalam karya seni akan dibuat ini berdasarkan pengalaman dan pengamatan serta wujud kecintaan terhadap jamu. Pencarian informasi melalui jamu berawal dari menikmati jamu, menelusuri buku dan sumber tertulis di internet maupun video. Penggunaan *host* dengan latar belakang Jurusan Jamu dipilih untuk memberikan kesan dedikasi penuh terhadap jamu. Jurusan Jamu merupakan jurusan satu-satunya di Indonesia namun tidak banyak tahu tentang jurusan ini. Seiring perkembangan jaman mulai timbul kekhawatiran karena adanya minuman milenial semakin berkembang sehingga eksistensi jamu akan tergerus jaman maka *host* dengan latar belakang Jurusan Jamu akan meningkatkan kredibilitas program dan konten. Jamu dengan bahan alami serta ringan dapat dikonsumsi setiap hari untuk kekebalan tubuh. Daerah predikat “Kota Jamu” berada di Nguter Sukoharjo yaitu daerah aksesnya mudah dilalui dan bukan merupakan daerah terpencil yaitu penghubung antara Solo dan Wonogiri. Kurangnya pengetahuan warga sekitar hingga wisatawan lokal mengenai Kota Jamu di Nguter menjadi dorongan untuk membuat Program *feature* dengan judul “Selangkah Ke Seberang” episode “Tamukota Jamu”.

Program *feature* dipilih karena penyediaan konten ringan, variatif berupa sandiwara pendek dan puisi, dan penuturan fakta dari narasumber kompeten dibidangnya. “Selangkah Ke Seberang” dapat dinikmati oleh segmentasi kaum muda dan interaktif. Program *feature* “Selangkah Ke Seberang” ini berdurasi 26 menit dengan pembagian 4 segment di dalamnya. “Selangkah” berarti sejauh jarak satu kali melangkah sedangkan “Seberang” yaitu sisi di sebelah sana, dengan keseluruhan bermaksud jarak di sebelah sana sesuai dengan konten program untuk terus menjelajahi daerah-daerah belum banyak diketahui keberadaannya.

Kerangka di atas akan di konstruksikan dalam episode “Tamukota Jamu”, merupakan program bersifat *Human Interest* karena berkaitan dengan narasumber untuk mengupas aspek mendalam serta dengan pengolahan kreativitas namun tetap mengedepankan fakta. Seorang *host* dengan latar

belakang mahasiswi jurusan Jamu yang akan membawa alur cerita keseluruhan serta menggunakan narasi untuk menambah unsur dramatis. *Statement* narasumber dan dokumen pendukung ditambahkan sebagai penguat informasi dan fakta, hingga keseluruhan mampu menjadi penggerak cerita dan informasi hingga menjadi kesimpulan dengan didukung oleh kesesuaian visual. Serta dengan menggunakan narasi dalam memaparkan informasi dari *host* dan setiap narasumber ditemui untuk mendukung tampilan visual, penonton akan lebih memahami makna disetiap kesinambungan kota jamu. Argumentasi dibangun dari citra setiap narasumber merupakan satu alasan kuat untuk mencapai kredibilitas pemaparan informasi secara langsung kepada penonton.

Statement setiap narasumber akan dibangun dengan penuturan ke dalam beberapa kelompok tema dan segmen supaya penonton mampu menyerap informasi hingga dapat menghadirkan tontonan yang mudah di tangkap dalam melestarikan potensi daerah serta jamu.

Program “Selangkah Ke Seberang” dalam tiap episodanya akan mendatangkan *host* berbeda dan disesuaikan dengan latar belakang objeknya. “Tamunya Kota Jamu” Nguter, Sukoharjo menjadi episode pertama dalam program ini. Berikut adalah rancangan beberapa episode pada program “Selangkah Ke Seberang” musim pertama dimana akan berlatar di Jawa Tengah:

1. Kecamatan Tawangmangu, Karanganyar yaitu wisata edukasi candi, air terjun beserta Rumah Atsiri
2. Kecamatan Serengan, Surakarta wisata edukasi Kota Surakarta yaitu wisata edukasi penghasil Shuttlecock dan blangkon
3. Desa Kepuhsari, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri yaitu wisata edukasi sebagai kampung wayang
4. Desa Anjun Selatan Purwakarta yaitu wisata edukasi kerajinan kemarik plered
5. Desa Lerep wisata Kecamatan Ungaran Barat, Semarang Desa wisata agro dan edukasi olahan pangan

6. Jepara 7 industri kreatif yaitu wisata edukasi Sentra Grabag, Sentra Ukir, Sentra Kerajinan Rotan, Sentra Kerajinan Monel, Sentra Kerajinan mainan anak, Sentra Kerajinan Patung, Souvenir Kayu
7. Boyolali yaitu wisata edukasi sebagai Kota Susu terdapat agrowisata sapi perah terletak di Desa Cepogo.

Episode yang akan diproduksi adalah episode pertama yaitu Tamu Kota Jamu di Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo. Nguter, Sukoharjo dipilih karena penanda jamu di Indonesia ada pada sebuah daerah. Di episode ini pemilihan Jamu ditandai dengan riset seorang mahasiswa mendapatkan mandat untuk masa baktinya sebagai “Mbak Jamu 20019”.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan Penciptaan

- a. Menciptakan sebuah karya audio visual dengan format program *feature* informatif, mengedukasi, serta inspiratif.
- b. Menggali potensi dan mempromosikan wisata daerah di Indonesia karena belum banyak diketahui oleh wisatawan dari dalam maupun luar negeri.
- c. Melengkapi pengetahuan tentang jamu melalui media audio visual.
- d. Menambah dan meningkatkan minat masyarakat untuk mengkonsumsi jamu.

2. Manfaat Penciptaan:

- a. Program *feature* ini dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan tentang warisan leluhur melalui objek wisata daerah.
- b. Sebagai upaya pelestarian potensi daerah jamu.
- c. Turut serta menjaga dan melestarikan keberagaman yang dimiliki Indonesia.

- d. Menambah pengetahuan mengenai wisata daerah yang belum diketahui banyak orang, sehingga menambah alternatif destinasi liburan sekaligus mempromosikan wisata daerah.

D. Tinjauan Karya

Tinjauan karya yang digunakan dalam rancangan penciptaan karya Program *feature* “Selangkah ke Seberang” ini meliputi beberapa karya yang akan digunakan. Beberapa tinjauan karya tersebut adalah.

1. Maestro Indonesia



Gambar 1.1 *Screenshot bumper Maestro Indonesia*
<https://youtube.com/watch?v=aLmIzWU39FE&t=38s>/akses 5/10/19 20:30



1.2 *Screenshot Maestro Indonesia Episode Chairil Anwar*
<https://youtube.com/watch?v=aLmIzWU39FE&t=38s>/ akses 5/10/19 20:45

Sutradara : Riri Riza

Tahun : 2016

Negara : Indonesia
Produksi : Miles Film
Durasi : 15 Menit

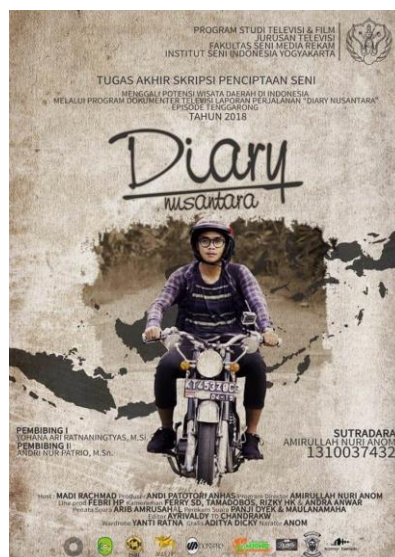
Dokumenter series ini adalah garapan dari sutradara kenamaan Riri Riza. *Maestro Indonesia* ditayangkan di *Channel YouTube* dengan masing-masing episode berdurasi 15 menit diperankan oleh aktor berbakat Nicholas Saputra. Nicholas Saputra mengulas tokoh inovatif dan inspiratif, pada masanya telah menunjukkan sikap karya penuh inovasi, kerja keras, kepedulian sosial, kejujuran, dan juga kepatuhan dan kegigihan. Secara garis besar dokumenter ini mengupas tentang *human interest* seorang legendaris dan mempunyai kapabilitas dalam suatu bidang salah satunya pada episode Chairil Anwar.

Pada episode Chairil Anwar, host mencari tahu sosok Chairil Anwar secara personal maupun karya pada beberapa narasumber kompeten dibidangnya hingga mendapat jawaban. Dokumenter series dengan konten serius dieksekusi berformat cerita dan pengambilan gambar variatif sehingga tidak membuat penontonya kaku, lelah dan bosan. Dari tinjauan dokumenter series “Maestro Indonesia”, terdapat persamaan dan perbedaan pada program *feature* “Selangkah ke Seberang” yaitu persamaannya adalah sama-sama menggunakan host sebagai penuturnya dalam menampilkan informasi dan pesan kepada penonton secara lugas sesuai dengan objek serta menampilkan beberapa narasumber dan latar belakang masing-masing untuk menguatkan fakta dan meningkatkan kredibilitas.

Persamaan lainnya pada keseluruhan teknis melibatkan pengambilan gambar serta penataan artistik. Pengambilan gambar *long shot*, *medium shot*, *close up* maupun pergerakan kamera *track in*, *tilt*, *pan* dan penataan artistik menggunakan latar sesuai objek diambil (jamu). Perbedaannya adalah pada format, konten serta *host*. Jika dokumenter series ini mengupas tentang profil *human interest* seorang tokoh legendaris sedangkan program

feature “Selangkah Ke Seberang” mengupas profil suatu daerah mempunyai potensi untuk dikembangkan sehingga eksistensi dan ciri khas tersebut tetap terjaga.

2. Diary Nusantara



Gambar 1.3 Cover Film Diary Nusantara
Instagram: @anyoms/akses 8/10/19 19:30

Sutradara : Amirullah Nuri Anom
Tahun : 2017
Negara : Indonesia
Produksi : Omine Original Picture
Durasi : 30 Menit

Karya tugas akhir penyutradaraan dokumenter Amirullah Nuri Anom yang berjudul “Diary Nusantara” merupakan dokumenter laporan perjalanan dipandu *host* untuk membangkitkan kepedulian masyarakat dalam menjaga dan ikut berpartisipasi dalam mempromosikan wisata lokal daerah. Program ini dipandu oleh seorang pembawa acara yang akan mewakili penonton dalam menggali potensi pariwisata di suatu daerah. Pada setiap episodanya program ini akan mengunjungi tempat-tempat berbeda, perjalanan ini memberikan informasi tentang wisata, seni budaya, dan sejarah di Nusantara. Begitu juga dengan “Tamu Kota Jamu”

membangkitkan kepedulian masyarakat dalam menjaga dan ikut berpartisipasi dalam mempromosikan wisata lokal daerah ada di daerah masing-masing sehingga wisata lokal daerah akan lebih diminati oleh wisatawan dari dalam maupun luar negeri, serta pada pengemasan bercerita sama-sama menggunakan *host* akan membawa alur cerita keseluruhan dengan bertutur secara langsung maupun menggunakan *voice over*. Perbedaanya berbentuk dokumenter laporan perjalanan salah satu *point* dari dokumenter adalah menampilkan suatu peristiwa yang mendalam dan luas sedangkan “Selangkah Ke Seberang” adalah program *feature* yang ringan dan menghibur walapun keduanya saling berbicara mengenai sebuah fakta.

3. Sejarah Jamu Nguter di Sukoharjo



Gambar 1.4 Screenshot Film Sejarah Jamu Nguter di Sukoharjo
<https://youtube.com/watch?v=Jcbo34GvBfE>/akses 8/10/19 23:00

Sutradara : Diana Suraya

Tahun : 2019

Negara : Indonesia

Produksi : *Broadcasting 2016*

Durasi : 15 Menit

Karya film dokumenter ini adalah karya tugas mahasiswa Universitas Dian Nusantara berjudul “Sejarah Jamu Nguter di Sukoharjo”. Film dokumenter ini bergenre potret yang mengupas mengenai *human interest* dari seorang keturunan Ny. Nyoso sebagai pioner Jamu di Nguter yang bernama bp. Leo Cahyanto juga sebagai pemilik toko salah satu jamu di Nguter. Film ini membahas mengenai perkembangan Jamu dari awal

jaman nenek moyang sampai sekarang masih terlestarikan hingga mendapat predikat sebagai “Nguter Kota Jamu” yang berada di Nguter, Sukoharjo. Persamaan film dokumenter ini adalah pada objeknya karena sama-sama membahas tentang Jamu di Nguter serta terdapat pembahasan singkat mengenai sejarahnya. Perbedaannya jika dalam dokumenter ini hanya mengupas tuntas mengenai Sejarahnya dengan satu narasumber utama, sedangkan program *feature* “Selangkah Ke Seberang” akan menggunakan beberapa narasumber yang sudah terbagi kedalam beberapa segmen untuk sedikit mengupas mengenai sisi *human interest* yang berkaitan dengan Jamu.

4. Merajut Asa

Tahun : 2018
 Negara : Indonesia
 Produksi : *Trans Corp*
 Durasi : 30 menit



Gambar 1.5 Logo Program Merajut Asa Trans 7

Sumber: [https://trans7.co.id/programs/merajut-asa/diunduh 25/3/20 00.10](https://trans7.co.id/programs/merajut-asa/diunduh%2025/3/20%2000.10)

Merajut Asa merupakan program *feature* dokumenter dari Stasiun Televisi Trans 7. Pada episode “Komoditas Unik Tani Organik” yang dirilis tanggal 28 bulan 9 tahun 2018 sebagai acuan referensi tinjauan karya. Merajut Asa dapat dikatakan program *feature* karena *feature* merupakan gabungan antara unsur dokumenter, opini dan ekspresi, unsur ekspresi biasanya dipakai untuk menciptakan suasana. Opini dalam bentuk uraian

atau wawancara dapat merupakan sajian yang diharapkan saling memperkaya pandangan, sebaliknya kejadian dan fakta-fakta merupakan unsur dokumenter. Program News Trans 7 menampilkan sosok inspiratif yang berinovasi, membangun lingkungan dan memberdayakan masyarakat, untuk kehidupan yang lebih baik. Persamaan terdapat pada format yang menggunakan format feature dengan menggunakan host yang akan membawa keseluruhan cerita. Perbedaannya jika Merajut Asa menggunakan narasumber utama yang menjadi sosok inspiratif dan diteliti kedalamannya sedangkan Selangkah ke Seberang menggunakan beberapa narasumber untuk dikaitkan dalam satu objek.

